



Pengaruh pemahaman atas strategi bisnis, kemampuan manajerial, dan pengetahuan manajemen terhadap kinerja perusahaan *coffee shop*

Meriska Suwatri¹, Hafiz Rahman², Annisa Rahman³

^{1,2,3}Universitas Andalas Padang

¹ms.meriska06@gmail.com, ²annisaa.rahman@gmail.com, ³hafizrahman@eb.unand.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 15 April 2022

Disetujui 20 April 2022

Diterbitkan 25 April 2022

Kata kunci:

Strategi, Kemampuan,
Pengetahuan, Kinerja

Keywords :

Strategy, Ability,
Knowledge, Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman atas strategi bisnis, kemampuan manajerial, dan pengetahuan manajemen terhadap kinerja perusahaan pada *coffee shop* di Kota Padang. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian Asosiatif. Tujuan penelitian asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi bisnis, kemampuan manajerial, dan pengetahuan manajemen terhadap kinerja perusahaan pada *coffee shop* di Kota Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan positif antara pemahaman atas strategi bisnis, kemampuan manajerial, dan manajemen pengetahuan terhadap kinerja perusahaan. Dengan adanya strategi bisnis, perusahaan dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan serta mengoptimalkan kinerja dengan meningkatkan kemampuan manajerialnya karena penting untuk pertumbuhan dan kesuksesan bisnis dan peningkatan pada manajemen pengetahuan akan meningkatkan kinerja pada suatu perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of understanding business strategy, managerial ability, and management knowledge on company performance at a coffee shop in Padang City. The research method used is quantitative research. The quantitative research approach used is associative research. The purpose of associative research in this study was to determine the effect of business strategy, managerial ability, and management knowledge on company performance at a coffee shop in Padang City. The results of this study indicate that there is a significant positive effect between understanding of business strategy, managerial ability, and knowledge management on company performance. With a business strategy, companies can improve the performance of a company and optimize performance by increasing managerial capabilities because it is important for business growth and success and improvements in knowledge management will improve performance in a company.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan *coffee shop* di Indonesia turut terjadi di Kota Padang, Sumatera Barat. *Coffee shop* di Kota Padang telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. Seperti yang diketahui bahwa sejak dahulu di Minangkabau warung kopi sudah dijadikan sarana komunikasi yang lebih dikenal dengan "ota lapau". Dahulu banyak bapak-bapak berkumpul minum kopi sambil berdiskusi mengenai isu-isu yang sedang berkembang dan sedang terjadi. Saat ini para kaum millennial di Kota Padang pun juga menjadikan *coffee shop* modern sebagai tempat nongkrong maupun berdiskusi, biasanya obrolan dimulai dengan bahasan yang ringan dan tak jarang juga membahas topik yang berat termasuk segala permasalahan terkini yang ada di Indonesia.

Meningkatnya pertumbuhan usaha hilirisasi kopi dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup masyarakat yang menjadikan kopi sebagai minuman sehari-hari (Shabiya, 2018) (Rugian et al., 2019) (Sahabuddin et al., 2019). Adanya perkembangan teknologi informasi, perubahan ekonomi, demografi, lingkungan, memicu perubahan gaya hidup dan meningkatkan daya beli masyarakat dalam mengkonsumsi sebuah produk, termasuk kopi (Sahabuddin et al., 2019). Dengan adanya pertumbuhan tren konsumsi kopi, mendorong para wirausaha untuk memasuki bisnis UMKM kopi, khususnya di subsektor downstream yaitu restoran termasuk kafe yang menyediakan kopi (kedai kopi). Kedai kopi masa kini adalah sebuah kafe yang ditujukan untuk konsumen penikmat minuman kopi yang berbeda dengan kedai kopi pada umumnya. Konsep kedai kopi kini lebih modern dan dikelola secara profesional

baik desain kedainya, maupun proses pengolahan, peracikan, penyajian, serta ragam kopi yang dijual (Rugian et al., 2019).

Di masa pandemi Covid-19 ini, dilakukan penerapan Peraturan pemerintah No 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar, ditambah lagi dengan adanya himbauan “di rumah saja” membuat adanya batasan pergerakan orang dan barang yang mengharuskan masyarakat untuk tetap di rumah jika tidak ada keperluan yang mendesak (Masrul et al., 2020). Hal tersebut membuat terbatasnya operasi *coffee shop* dan berkurangnya konsumen yang berbelanja secara langsung. Kondisi seperti ini memaksa *Coffee shop* untuk beradaptasi agar bisa bertahan pada Masa Pandemi Covid-19. Bentuk usaha *Coffee shop* memerlukan usaha yang lebih dan strategi baru dalam mempertahankan usaha disaat terjadinya kelesuan ekonomi di Indonesia. Dikarenakan adanya Pandemi Covid-19, perusahaan dituntut untuk meningkatkan strategi bisnis agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang mengalami penurunan yang cukup signifikan dalam melakukan jual beli selama diterapkan aturan dalam pencegahan COVID-19.

Asmani (2011) berpendapat bahwa keberhasilan individu dalam melakukan tugas pekerjaannya dengan menggunakan berbagai cara antara lain mengimplementasikan dan mengaplikasikan sebuah teori atau pengetahuan atau petunjuk teknis dalam pekerjaan. Seorang pekerja yang bekerja sesuai tanggung jawabnya dengan kualitas dan kuantitas yang telah ditetapkan maka hal itu seringkali disebut sebagai pengertian kinerja (Mangkunegara, 2011). Menurut (Kumalasari, 2019), kinerja dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian yang diperoleh atas hasil kerja tertentu, sementara itu kinerja dalam kegiatan bisnis merupakan tingkat pencapaian hasil atas terwujudnya tujuan kegiatan bisnis tersebut. Menurut Moeheriono (2012) menjelaskan bahwa kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja perusahaan dalam hal ini *coffee shop* dapat dilihat dari hasil evaluasi kerja perusahaan yang telah digapai oleh seseorang atau kelompok dengan pembagian kegiatan berupa tugas dan perannya pada periode tertentu dengan standar dari perusahaan.

Faktor yang dapat menunjang kinerja perusahaan yaitu strategi bisnis. Strategi bisnis adalah strategi yang menggunakan kekuatan sendiri untuk mengeksploitasi kelemahan pesaing yang dirumuskan, diimplementasikan, dan dievaluasi dengan asumsi persaingan sehingga dengan formulasi dan implementasi strategi yang unggul dapat mengatasi superioritas lawan dalam hal jumlah dan sumber daya (David & David, 2017). Dalam jangka panjang, perencanaan strategi diturunkan dari usaha perusahaan untuk menciptakan keunggulan bersaing melalui strategi generik (Pearce-higgins et al., 2007) yaitu: (1) Overall Cost Leadership, (2) Differentiation, dan (3) Focus. (Miles et al., 1978) merumuskan tipologi strategi tingkat bisnis yang melibatkan empat jenis strategis yaitu; (1) Defenders, (2) Prospectors, (3) Analyzer, dan (4) Reactor. Penelitian yang relevan dilakukan oleh (Abdillah, 2019) menemukan bukti bahwa strategi bisnis mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga.

Selanjutnya, yang menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah kemampuan manajerial. Kemampuan atau kompetensi diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 10 dan ditinjau ulang pada Pasal 11. Penelitian (Chen & Hu, 2021) menyatakan bahwa kemampuan manajerial berdampak yang sangat berguna pada kinerja pada proyek dam. Kemampuan manajerial yang terdiri atas inisiasi, perencanaan, monitoring, dan evaluasi merupakan hal yang dibutuhkan dalam kesuksesan pada proyek konstruksi tersebut.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu pengetahuan manajemen. Menurut (Simons et al., 2015) organisasi yang selalu mempunyai, mendapatkan dan melakukan pengelolaan dalam pembaruan pada pengetahuan melalui strategi manajemen pengetahuan yang tepat mampu untuk mempertahankan posisi yang kokoh diantara para pesaing. Manajemen pengetahuan adalah serangkaian proses penciptaan, pengkomunikasian dan penerapan knowledge perusahaan sebagai pembelajaran untuk meningkatkan kinerja karyawan maupun organisasi. (Nisa et al., 2016)

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik dan berminat untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemahaman atas strategi bisnis, kemampuan manajerial, dan pengetahuan manajemen terhadap kinerja perusahaan pada *coffee shop* di kota Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian Asosiatif. Tujuan penelitian asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi bisnis, kemampuan manajerial, dan pengetahuan manajemen terhadap kinerja perusahaan pada *coffee shop* di Kota Padang. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu *Coffee shop* di Kota Padang. Sampel dalam penelitian ini *Coffee shop* di Kota Padang yang berjumlah 164. Memastikan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya maka digunakan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji persyaratan yang dilakukan pada data penelitian ini meliputi: uji normalitas, uji lin dan eritas, multikolinearitas. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan model regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan data pada setiap variabel maka diperoleh hasil uji kevaliditasan sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil uji kevaliditasan

Variabel	No.Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Status
Pemahaman atas strategi bisnis	Strategi Bisnis 1	0.764	0.300	Valid
	Strategi Bisnis 2	0.830	0.300	Valid
	Strategi Bisnis 3	0.789	0.300	Valid
	Strategi Bisnis 4	0.663	0.300	Valid
	Strategi Bisnis 5	0.669	0.300	Valid
	Strategi Bisnis 6	0.548	0.300	Valid
Kemampuan manajerial	Kemampuan manajerial 1	0.464	0.300	Valid
	Kemampuan manajerial 2	0.510	0.300	Valid
	Kemampuan manajerial 3	0.650	0.300	Valid
	Kemampuan manajerial 4	0.616	0.300	Valid
	Kemampuan manajerial 5	0.565	0.300	Valid
	Kemampuan manajerial 6	0.484	0.300	Valid
	Kemampuan manajerial 7	0.705	0.300	Valid
	Kemampuan manajerial 8	0.644	0.300	Valid
	Kemampuan manajerial 9	0.517	0.300	Valid
	Kemampuan manajerial 10	0.633	0.300	Valid
Manajemen pengetahuan	Manajemen pengetahuan 1	0.514	0.300	Valid
	Manajemen pengetahuan 2	0.474	0.300	Valid
	Manajemen pengetahuan 3	0.505	0.300	Valid
	Manajemen pengetahuan 4	0.576	0.300	Valid
	Manajemen pengetahuan 5	0.643	0.300	Valid
	Manajemen pengetahuan 6	0.489	0.300	Valid
	Manajemen pengetahuan 7	0.543	0.300	Valid
	Manajemen pengetahuan 8	0.608	0.300	Valid
	Manajemen pengetahuan 9	0.578	0.300	Valid
	Manajemen pengetahuan 10	0.586	0.300	Valid
Kinerja perusahaan	Kinerja perusahaan 1	0.665	0.300	Valid
	Kinerja perusahaan 2	0.688	0.300	Valid
	Kinerja perusahaan 3	0.608	0.300	Valid
	Kinerja perusahaan 4	0.796	0.300	Valid
	Kinerja perusahaan 5	0.828	0.300	Valid
	Kinerja perusahaan 6	0.670	0.300	Valid
	Kinerja perusahaan 7	0.545	0.300	Valid
	Kinerja perusahaan 8	0.544	0.300	Valid

Sumber : Olah SPSS (2022)

Setelah ariable t-instrumen pada ariable strategi bisnis (X1), Kemampuan manajerial (X2), Manajemen pengetahuan (X3), dan Kinerja perusahaan (Y) dinyatakan valid, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas (kehandalan) pada masing-masing ariable.

Tal el 2 Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	N = 30		Rule of thumb	Keputusan
		Jumlah item pertanyaan	Crocbach alpha		
1	Pemahaman atas strategi bisnis	6	0.802	0.6	Reliabel
2	Kemampuan manajerial	10	0.774	0.6	Reliabel
3	Manajemen pengetahuan	10	0.746	0.6	Reliabel
4	Kinerja perusahaan	8	0.820	0.6	Reliabel

Sumber : Olah SPSS (2022)

Kemudian dilakukan uji normalitas sebagai prasyarat pokok dalam analisis parametik, karena data yang digunakan harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 20 dalam mengolah data, salah satunya dengan uji One-Sample Kolmogorov Smirnov.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		164
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.27091349
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.049
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c

Sumber : Olah SPSS (2022)

Kemudian dilakukan uji multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar ariable bebas (ariable nt). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara ariable ariable nt. Jika ariable ariable nt saling berkolerasi, maka ariable-variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat value inflation factor (VIF). Apabila nilai $VIF > 10$, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika $VIF < 10$, tidak terjadi multikolinieritas.

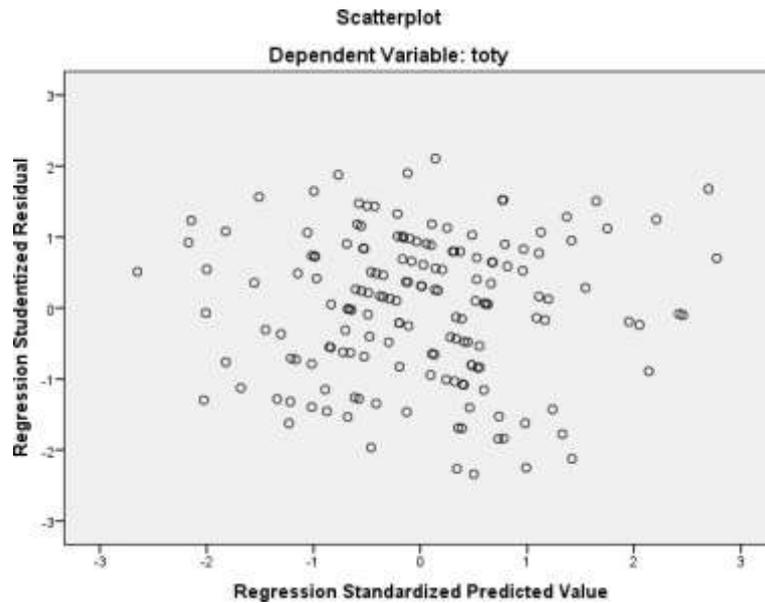
Tabel 4 Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized t Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Beta	Tolera nce
1 (Constant)	7.976	4.376		1.823	.070	
totxa	.221	.108	.156	2.037	.043	.904
totxb	.210	.084	.193	2.502	.013	.899
totxc	.237	.076	.229	3.116	.002	.985

Sumber : Olah SPSS (2022)

Dari aria diatas dapat diketahui bahwa semua nilai tolerance > 0.10 dan hasil perhitungan nilai $VIF < 10$ hal ini berarti tidak terhadai gejala multikolinieritas antar ariable ariable nt. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan sebagai prediksi dalam penelitian in bebas dari asumsi klasik.

Kemudian dilakukan uji heterokedastisitas untuk melihat apakah ariable pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Heterokedastisitas mempunya suatu keadaan bahwa varian dari residual suatu pengamatan yang lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Uji Heterokedasitas

Dilanjutkan dengan pengujian analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pemahaman atas strategi bisnis, Kemampuan manajerial, Manajemen pengetahuan dan Suasana toko terhadap Kinerja perusahaan.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.976	4.376		1.823	.070		
totxa	.221	.108	.156	2.037	.043	.904	1.106
totxb	.210	.084	.193	2.502	.013	.899	1.112
totxc	.237	.076	.229	3.116	.002	.985	1.015

Sumber : Olah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 7,976 + 0,221X_1 + 0.210X_2 + 0.237X_3 + e$$

Keterangan:

Interpretasi berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi positif sebesar 0.221 artinya apabila Pemahaman atas strategi bisnis (X1) ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi Kemampuan manajerial (X2) dan Manajemen pengetahuan (X3) diabaikan, maka akan mengakibatkan kenaikan Kinerja perusahaan (Y) sebesar 0.221 atau sebesar 22.1%.
2. Koefisien regresi positif sebesar 0.210 artinya apabila Kemampuan manajerial (X2) ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi Pemahaman atas strategi bisnis (X1) dan Manajemen pengetahuan (X3) diabaikan, maka akan mengakibatkan kenaikan Kinerja perusahaan (Y) sebesar 0.210 atau sebesar 21.0%.
3. Koefisien regresi positif sebesar 0.237 artinya apabila Manajemen pengetahuan (X3) ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi Pemahaman atas strategi bisnis (X1) dan Kemampuan manajerial (X2) diabaikan, maka akan mengakibatkan kenaikan Kinerja perusahaan (Y) sebesar 0.237 atau sebesar 23.7%.

Selanjutnya pada pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t dimana pengujian ini membandingkan antara probabilitas signifikan dengan dengan alpha 0.05.

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji satu arah didapatkan hasil hipotesis ada pengaruh positif antara strategi bisnis terhadap Kinerja perusahaan, maka H1 diterima. Hasil

signifikansi sebesar $0.043 < 0.05$ ini menggambarkan terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan. Kemudian pada variabel strategi bisnis diperoleh nilai thitung $>$ ttabel yaitu $2.037 > 1.987$ hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara strategi bisnis terhadap Kinerja perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik strategi bisnis maka akan meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

2. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji satu arah didapatkan hasil hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara kemampuan manajerial terhadap kinerja perusahaan, maka H2 diterima. Hasil signifikansi sebesar $0.013 < 0.05$ ini menggambarkan adanya pengaruh yang signifikan antara Kemampuan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Pada variabel Kemampuan manajerial diperoleh thitung $>$ ttabel yaitu $2.502 > 1.987$ hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara kemampuan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik kemampuan manajerial maka akan meningkatkan kinerja suatu perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji satu arah didapatkan hasil hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara manajemen pengetahuan terhadap kinerja perusahaan, maka H3 diterima. Hasil signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$ ini menggambarkan adanya pengaruh yang signifikan antara manajemen pengetahuan terhadap kinerja perusahaan. Pada variabel Manajemen pengetahuan diperoleh thitung $>$ ttabel yaitu $3.116 > 1.987$ hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara manajemen pengetahuan terhadap kinerja perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik manajemen pengetahuan di dalam suatu perusahaan, maka kecenderungan kinerja perusahaan akan meningkat. Hal ini dapat dimaknai bahwa manajemen pengetahuan (pemerolehan pengetahuan, penyebar-luasan pengetahuan, dan respon terhadap pengetahuan) yang semakin cepat berkembang akan membantu meningkatkan kinerja perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini bahwa variabel strategi bisnis diperoleh nilai thitung $>$ ttabel yaitu $2.037 > 1.987$ hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara strategi bisnis terhadap Kinerja perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik strategi bisnis maka akan meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Variabel kemampuan manajerial diperoleh thitung $>$ ttabel yaitu $2.502 > 1.987$ hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara kemampuan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik kemampuan manajerial maka akan meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Variabel manajemen pengetahuan diperoleh thitung $>$ ttabel yaitu $3.116 > 1.987$ hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara manajemen pengetahuan terhadap kinerja perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik manajemen pengetahuan di dalam suatu perusahaan, maka kecenderungan kinerja perusahaan akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Internet Financial Reporting dan Agency Cost Sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 1–18.
- Asmani, J. M. (2011). *Buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah*. Diva press.
- Chen, L., & Hu, P. (2021). Project management competency and project performance of Dam projects in China. *Journal of Entrepreneurship & Project Management*, 5(2), 77–83.
- David, F. R., & David, F. R. (2017). *Strategic Management concepts and cases A Competitive Approach*. Pearson Education Limited.
- Kumalasari, N. L. A. (2019). *Pengaruh kepemimpinan, kompensasi, dan kompetensi terhadap kinerja karyawan PT Industri Kereta Api (INKA) Madiun*. Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2011). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Remaja Rosdakarya.

- Masrul, M., Abdillah, L. A., Tasnim, T., Simarmata, J., Daud, D., Sulaiman, O. K., Prianto, C., Iqbal, M., Purnomo, A., & Febrianty, F. (2020). *Pandemik COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Miles, R. E., Snow, C. C., Meyer, A. D., & Coleman Jr, H. J. (1978). Organizational strategy, structure, and process. *Academy of Management Review*, 3(3), 546–562.
- Moeheriono, E., & Si, D. M. (2012). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. *Raja Grafindo Persada*.
- Nisa, R. C., Astuti, E. S., & Prasetya, A. (2016). *Pengaruh Manajemen Talenta Dan Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur, Surabaya)*. Brawijaya University.
- Pearce-higgins, J. W., Grant, M. C., Robinson, M. C., & Haysom, S. L. (2007). The role of forest maturation in causing the decline of Black Grouse Tetrao tetrix. *Ibis*, 149(1), 143–155.
- Rugian, M. S., Tewal, B., & Taroreh, R. N. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Rumah Kopi Modern di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4).
- Sahabuddin, R., Arief, A. A., & Djufri, M. (2019). Analisis kompetensi kewirausahaan pengusaha warung kopi terhadap kapabilitas kinerja usaha di Sulawesi Selatan. *Seminar Nasional LP2M UNM*.
- Shabiya, R. (2018). *Perancangan Strategi dan Pengukuran Kinerja UMKM dengan Pendekatan Balanced Scorecard (Studi Kasus Rozen Specialty Corner)*. Bogor Agriculture University (IPB).
- Simons, F. E. R., Ebisawa, M., Sanchez-Borges, M., Thong, B. Y., Worm, M., Tanno, L. K., Lockey, R. F., El-Gamal, Y. M., Brown, S. G. A., & Park, H.-S. (2015). 2015 update of the evidence base: World Allergy Organization anaphylaxis guidelines. *World Allergy Organization Journal*, 8, 32.